

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Usahatani kelapa sawit di Desa Tanjung Pauh memiliki rata-rata luas lahan 1,82 Ha. Pola tanam kelapa sawit yaitu monokultur. Proses usahatani kelapa sawit pola swadaya dalam satu tahun dilakukan dua kali pemanenan. Kegiatan usahatani kelapa sawit pola swadaya di daerah penelitian terdiri dari pemangkasan, penyemprotan, pemupukan dan pemanenan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit pola swadaya sebesar Rp.23.783.943/Ha/Tahun
3. Berdasarkan hasil analisis R/C yang dilakukan pada usahatani kelapa sawit pola swadaya sebesar 2,93 yang artinya usahatani di daerah penelitian layak untuk diusahakan.

5.2 Saran

1. Untuk petani agar sebaiknya memperhatikan penggunaan input produksi seperti penggunaan pupuk dan pestisida sesuai dengan anjuran agar lebih efektif dan efisien.
2. Untuk petani mengetahui perbedaan harga TBS pada tiap lembaga penjualan dengan tiap kelemahan dan kelebihan untuk mendapatkan pendapatan usahatani yang optimal.
3. Diharapkan pemerintah khususnya Dinas Pertanian memberikan perhatian terhadap petani dan masyarakat tentang penyuluhan dan sosialisasi tentang usahatani sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.